

ABSTRAK

Esmeralda Ardini Pakpahan, 132050434, Jurusan Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Penelitian ini berjudul **“Pola Komunikasi Lintasbudaya antara Staf Asing dan Lokal di The Nature Conservancy.”** Dengan pembimbing Dra. Hj. Yulia Segarwati M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peristiwa komunikasi yang sering dilakukan antara staf asing dan lokal di TNC berikut komponen penunjangnya, serta untuk mengetahui hubungan antara peristiwa dan komponen komunikasi penunjangnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi komunikasi dengan pisau analisis interaksi simbolik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif studi etnografi komunikasi. Ruang lingkup penelitian ini adalah staf TNC asing dan lokal dengan jumlah sampel 10 orang menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Teknik analisis data deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data serta verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua peristiwa komunikasi yang terjadi di TNC antara staf asing dan lokal. Kedua peristiwa tersebut adalah peristiwa komunikasi menggunakan media elektronika dan peristiwa komunikasi tatap muka sebagai sarana komunikasi yang dominan digunakan. Komponen penunjang peristiwa komunikasi dipengaruhi oleh bahasa, kalimat sederhana, jarak, kondisi psikologis, alat bantu, simbol, norma dan jabatan. Perbedaan budaya bukan faktor yang terpenting dalam peristiwa komunikasi melainkan karakter pribadi masing-masing. Terdapat hubungan antara peristiwa dan komponen penunjang komunikasinya.

Kesimpulan penelitian ini adalah staf asing dan lokal menggunakan dua saluran komunikasi, yaitu komunikasi menggunakan media elektronika dan komunikasi tatap muka sekaligus ini menjadi indikator utama dalam peristiwa komunikasi. Surel dan *conference call* menjadi sarana komunikasi yang dominan, sementara komunikasi lainnya adalah komunikasi kelompok dan interpersonal. Komponen komunikatif, bentuk pesan, kaidah interaksi dan norma interpretasi akan berubah sesuai dengan partisipan dan *setting* tempat peristiwa. Berdasarkan hubungan antar peristiwa dan komponen komunikasi dikemukakan empat pola komunikasi, yaitu pola komunikasi menggunakan surel, pola komunikasi melalui *conference call*, pola komunikasi kelompok dan pola komunikasi interpersonal.

Saran peneliti adalah di masa yang akan datang akan ada penelitian lebih lanjut dan lebih komprehensif tentang masing-masing pola komunikasi lisan dan tulisan serta memunculkan pemahaman baru tentang pola komunikasi khususnya lintasbudaya.